

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampai saat ini, peran pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam merespon kembali sesuai perkembangan global saat ini. Handerson (Uyoh Saduloh, 2010: 5) mengatakan bahwa, “pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir”.

Carter V. Good, (1997) dalam Darmadi (2007:1) “mengemukakan pendidikan merupakan perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakat”. Proses dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang dipimpin (khususnya di sekolah) sehingga ia dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadiannya. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 dibawah ini:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Sesuai dengan tujuan pendidikan seperti yang tercantum di atas, maka dalam merealisasikan tujuan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan forman, informal, maupun non formal. Salah satu usaha untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional adalah melalui pendidikan formal yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dekolah.

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana terjadinya proses belajar mengajar terjadi dimana terlaksananya suatu proses mental dalam menghadapi pembelajaran. Sedangkan bagi guru proses belajar merupakan sebagai suatu perilaku belajar tentang sesuatu hal. Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku (Slameto, 2010).

Kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajar bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelolah peoses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Beberapa harapan bahwa melalui jalur pendidikan akan mampu menciptakan manusia yang beriman, cerdas, dan bertanggung jawab. Namun pada kenyataannya masih ada sekolah khususnya intelektual yang berkaitan

dengan hasil belajar siswa masih terlihat rendah. Salah satunya adalah siswa di kelas V SD Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu hasil khususnya yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan yang menjadi faktor penyebab adalah siswa yang kurang memperhatikan saat guru mengajar, kurangnya semangat siswa mengikuti proses belajar mengajar, kurangnya minat siswa terhadap pelajaran, pelaksanaan pembelajaran kurang direspon oleh siswa karena pola atau metode mengajar yang digunakan bersifat klasikal (ceramah dan diskusi) sehingga siswa mengalami kebosanan, siswa lebih mementingkan hal lain dari pada belajar seperti menggambar, berbicara sendiri, dan mengganggu temannya yang lain. Beberapa permasalahan yang dikemukakan sudah jelas bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh faktor yang berkaitan dengan sikap dan perilaku serta proses belajar mengajar oleh seorang guru. Hal ini terbukti saat guru memberikan ulangan harian, ulangan umum masih banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM yang ditentukan oleh sekolah.

Melihat kenyataan-kenyataan pembelajaran dan sikap siswa didalam pembelajaran diatas dimana antara harapan dengan kenyataan sangat berbeda, maka peneliti berpendapat bahwa perlunya perubahan pola atau metode pembelajaran agar siswa lebih kreatif dan termotivasi mengikuti proses belajar mengajar salah satu alternatif yang dilakukan oleh seorang guru guna mengaktifka dan memunculkan hasil belajar siswa yaitu menggunakan strategi

belajar *Multiple Intelligences* strategi ini diterapkan untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Gardner mengemukakan bahwa *multiple intelligences* didasarkan pada potensi biologis yang kemudian diekspresikan sebagai hasil dari faktor genetik dan lingkungan yang mempengaruhi. Menurut teori *multiple intelligences* setiap individu mempunyai keunggulan atau kecerdasan di bidangnya masing-masing. Menurut teori ini kecerdasan manusia ada delapan bidang yaitu kecerdasan logis-matematis, kecerdasan linguistik, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik atau gerak, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalis atau alam.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dimana antara harapan dengan kenyataannya sangat berbeda maka penulis merasa perlu dilakukan sebuah tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa semakin baik, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar melalui strategi *Multiple Intelligences* pada siswa kelas V SD Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimmbau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021-2022”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, fokus penelitian sangat penting untuk membatasi masalah yang akan diteliti, Spradely (Sugiyono, 2013: 208-209)” fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait

situasi sosial”. Oleh sebab itu fokus penelitian berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Merancang pembelajaran menggunakan strategi *Multiple Intelligences*.
2. Subjek adalah siswa kelas V SD Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu berjumlah 8 orang.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran tematik pada tema 1 subtema 1 pembelajaran ke 1 dikelas V SD Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Adapun pertanyaan penelitian umum ini yaitu “Bagaimana meningkatkan hasil belajar melalui strategi *Multiple Intelligences* pada siswa kelas V SD Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021-2022 ?”.

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

Pertanyaan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kecerdasan *Multiple Intelligences* pada siswa kelas V SD Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu?
- b. Bagaimana cara guru menerapkan pembelajaran menggunakan strategi *Multiple Intelligences* pada siswa kelas V SD Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu?

- c. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan menggunakan strategi *Multiple Intelligences* pada siswa kelas V SD Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu?

D. Tujuan Penelitian

1) Tujuan Umum

Berdasarkan pertanyaan pada rumusann maka tujuan dari penelitian ini adalah :Untuk mendeskripsikan upaya guru meningkatkan hasil belajar melalui strategi *Multiple Intelligences* pada siswa kelas V SD Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

2) Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan kecerdasan siswa menggunakan strategi *Multiple Intelligences* di kelas V SD Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Mendeskripsikan cara guru merancang pembelajaran melalui *Multiple Intelligences* pada siswa kelas V SD Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi *Multiple Intelligences* pada siswa kelas V SD Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang bermanfaat apabila suatu penelitian tersebut dianggap penting baik secara teoritis maupun secara praktis terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil suatu penelitian dapat dijadikan sebagai bahan atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan dan memberikan sumbangan dalam dunia pendidikan terutama dibidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial khususnya program studi PGSD serta dijadikan landasan teoritis kepada para peneliti yang sejenis dimasa mendatang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi guru khususnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang baik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam pengaplikasian pendekatan saintifik berbasis *multiple intelligences*

yang tepat dijadikan panduan dalam mengelolah proses pembelajaran serta dapat dijadikan referensi bagi sekolah yang diteliti.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di kampus. Baik ilmu yang diperoleh melalui praktikum dilapangan dan materi yang diajarkan di kelas. Sehingga dapat bermanfaat bagi siswa-siswa terutama di sekolah dasar serta mampu memahami dan mengetahui kecerdasan serta kemandirian di Sekolah Dasar Negeri 11 Benuis Kecamatan Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang menjadi tambahan referensi bagi yang membaca serta dapat menjadi tolak ukur dan motivasi kedepannya supaya menjadi lebih baik.

F. Definisi Isitilah

Definisi oprasional yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Strategi pembelajaran *multiple intelligences*

Strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* adalah berbagai bentuk aktivitas dan strategi dalam pembelajaran seperti penggunaan media

video dan musik, diskusi, permainan, percobaan dan kegiatan lain yang bertujuan untuk memfasilitasi dan memperhatikan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) yang dimiliki oleh siswa yang meliputi kecerdasan linguistik, visual, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal dan logis-matematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

1. Menggunakan buku seperti membaca dan merawat buku. Melalui kegiatan tersebut mewadahi informasi atau ide tertentu.
2. Menggunakan kemampuan melihat sesuatu di dalam kepala mereka mampu membuat mereka pandai memecahkan masalah atau berkreasi.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.